

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus, oleh karena kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual melalui Metode *Story Telling* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAK Kelas II SDN 6 Sangalla’ Selatan”. Tanpa pertolongan Tuhan serta bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbangsi pikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK).
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
4. Marthinus Kabe’ ,M.Pd.K, selaku dosen pembimbing I dan Ice Novita Triana Lolon S.S,M, Selaku dosen pembimbing II yang bersedia membagi ilmu serta penuh kesabaran dalam mengarahkan penulis.
5. Neni Riskayanti M.Pd, selaku dosen PA sekaligus dosen penguji I yang selalu memberikan dorongan dan membagi ilmu kepada penulis.

6. Merry Adeng, M.Pd, selaku dosen penguji II yang selalu memberikan dorongan dan membagi ilmu kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Agama Kristen yang selalu memberikan bimbingan, serta pelayanan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa baru sampai pada saat ini.
8. UPT Perpustakaan IAKN Toraja yang selalu menyediakan fasilitas literatur mulai dari awal kuliah hingga penulisan proposal sampai pada penulisan skripsi.
9. Yotan dan Yohana Limbu Parante orangtua dari penulis yang selalu mendorong dan memberikan semangat dan kebutuhan finansial dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
10. Astuti Allu Parante, Nirmalasari Lidia Allu Parante, Intan Allu Parante, Samuel Kurnyawan Parante saudara dari penulis yang selalu memberikan motivasi, dorongan serta kebutuhan finansial dalam menyelesaikan proses perkuliahan.

Tana Toraja, 20 Juni 2023

Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang sangat penting sebagai alat bantu guru dalam merealisasikan metode mengajar. Dalam hal tersebut, metode dalam kegiatan pembelajaran yang menarik merupakan tuntutan bagi guru. Sebelum guru mengajar terlebih dahulu mengadakan persiapan dan memilih metode yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan suasana belajar yang tenang dan nyaman selama proses belajar mengajar di kelas. Sebagaimana dikatakan oleh Heru Suriyono dalam Erlando, kegiatan belajar mengajar merupakan suasana nyaman yang sengaja diciptakan guru untuk mengajar anak didiknya.<sup>1</sup> Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dengan penggunaan media dan metode yang menarik.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang memperjelas dari setiap makna atau pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa untuk belajar yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.<sup>2</sup> Dengan demikian, media

---

<sup>1</sup> Erlando Sirait Doni, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif* 6 No.1 (2016): 36.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Nizwardi, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 4.

pembelajaran merupakan alat yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran yang memberi variasi dalam mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan membuat kondisi belajar yang menggembirakan maka dapat membangkitkan minat belajar siswa dan menggapai tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media audio visual.

Media audio visual merupakan alat komunikasi yang mengandung gambar dan suara. Media ini, menyampaikan pesan dimana khalayak mendapatkan informasi dengan melihat gambar dan suara secara langsung.<sup>3</sup> Dengan demikian media audio visual merupakan penyampaian informasi atau pesan melalui gambar dan suara menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

Pada observasi awal dan melalui wawancara yang penulis lakukan kepada guru agama kelas II SDN 6 Sangalla' Selatan, bahwa pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran selama ini, cenderung menggunakan metode ceramah, cerita dan diskusi saja. Dalam kegiatan proses pembelajaran selama ini masih kurang menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual. Guru hanya memanfaatkan papan tulis dan buku tanpa memanfaatkan media lain, yang telah disediakan oleh sekolah. Sehingga tentunya dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran tidak maksimal. Itulah sebabnya ketika guru mengajar karena kurang

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 63.

menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga siswa justru tidak terkonsentrasi dan juga siswa kurang memiliki perhatian terhadap pelajaran siswa sibuk bercerita lain dengan temannya, siswa ribut dalam kelas, ketika siswa diberikan pertanyaan siswa tidak memberikan respon. Penulis mengamati pada kelas tersebut bahwa, perlu guru agama menggunakan beberapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menggunakan metode *story telling* untuk mendukung penggunaan media audio visual. *Story telling* adalah metode yang bisa diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Naomi *Story telling* merupakan cara penyampaian pesan-pesan materi pembelajaran dengan cara bercerita atau dengan kata lain mendongeng.<sup>4</sup> Dengan mendongeng, guru bisa membuat sebuah cerita tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual melalui Metode *Story Telling* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas II SDN 6 Sangalla’ Selatan”.

---

<sup>4</sup> Naomi Handayani, Aning Kariasih, and Fransisca Rosarini, *Pengembangan Model Pembelajaran Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pustaka Rumah Cinta, 2014), 104.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan media audio visual melalui metode *story telling* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAK kelas II SDN 6 Sangalla' Selatan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan media audio visual melalui metode *story telling* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAK kelas II SDN 6 Sangalla' Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penulis, adapun manfaat penelitian:

### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan disetiap lembaga pendidikan khususnya di IAKN Toraja sebagaimana didesain dalam mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran PAK.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa IAKN Toraja Sebagai referensi bagi mahasiswa IAKN Toraja yang hendak melakukan penelitian mengenai meningkatkan

minat belajar siswa dengan menerapkan media audio visual dengan metode story telling.

b. Manfaat bagi guru PAK

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran
- 2) Mengembangkan kinerja profesional guru.

3. Manfaat bagi penyulu Pendidikan Agama Kristen

Bagi penyulu PAK hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja terkait program-program penyulu Pendidikan Agama untuk memperhatikan penerapan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.

## E. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Pada bab ini berisi pengertian media pembelajaran audio visual, metode *story telling*, dan minat belajar siswa, Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, Hipotesis tindakan dan Model PTK.
- Bab III : Pada bab ini berisi setting penelitian, rencana tindakan penelitian, rancangan tindakan, indikator capaian, instrumen

yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pada bab ini berisi pra siklus, siklus I, siklus II, analisi data, dan pembahasan siklus.

Bab V : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.